BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya mengenai kemampuan profesional, independen auditor internal dan kualitas laporan audit, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kemampuan profesional auditor internal pada PT. PINDAD (Persero) berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan Kemampuan Profesional Auditor Internal PT. PINDAD (Persero) telah sesuai dengan kriteria-kriteria kemampuan profesional yaitu terdiri dari kesesuaian dengan standar profesi, pengetahuan dan kecakapan, hubungan antarmanusia dan komunikasi, pendidikan berkelanjutan dan ketelitian profesional. Namun masih ada yang harus ditingkatkan dalam kemampuan profesional auditor internalnya yaitu mengenai pemahaman akan pengetahuan dan kecakapan auditor dalam melaksanakan tugasnya.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai independensi auditor Internal pada PT. PINDAD (Persero) berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa para auditor internal pada PT. PINDAD (Persero) telah menjalankan tugasnya tidak memihak, baik *independence in fact* maupun *independence in appearance.*
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kualitas Laporan Audit pada PT. PINDAD (Persero) berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat

bahwa laporan audit telah memenuhi kriteria kualitas laporan audit. Namun masih ada yang harus ditingkatkan dalam pembuatan laporan audit internal yang berkualitas yaitu diantaranya mengenai hasil temuan, kesimpulan dan rekomendasi serta ketepatan waktu laporan audit internal.

4. Kemampuan professional dan independensi auditor internal mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kualitas laporan audit. Hal ini berarti apabila kemampuan professional dan independensi auditor internal sudah terpenuhi dengan baik, maka kualitas laporan audit yang dihasilkan pun akan meningkat baik. Meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kualitas laporan audit. Kemudian pengaruh secara simultan lebih besar dari secara parsial, artinya kemampuan professional dan independensi auditor internal adalah faktor terkuat dari beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan audit karena pengaruh yang diberikan oleh kemampuan professional dan independensi auditor internal lebih dari 50% yaitu 74,6% sehingga kemampuan professional dan independensi auditor internal merupakan faktor utama bila dibandingkan dengan faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan evaluasi. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan kemampuan profesional staf auditor internalnya dalam hal pengetahuan dan kecakapan dengan mengikutsertakan pegawai bagian audit internal melalui pendidikan yang berkelanjutan.

2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan independensi auditor internalnya dalam pelaksanaan auditnya. Diantaranya auditor internal tidak bersikap memihak, dan petugas auditor internal tidak bekerja dibagian operasional perusahaan karena akan menurunkan penilaian independensi dari audit yang telah dilaksanakan. Sehingga laporan audit yang dihasilkan memiliki nilai keobjektifan yang tinggi.
3. Perusahaan sebaiknya menekankan auditor internal untuk meningkatkan kemampuannya dalam hasil temuan, kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dan ketepatan waktu pelaporan hasil audit, agar perusahaan mengetahui kondisi perusahaan dan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Kemudian, auditor internal sebaiknya melaporkan hasil temuan, temuan dan rekomendasi tidak didasarkan pada opini tetapi pada hasil pemeriksaan sehingga dapat mengetahui kondisi objek yang sedang diperiksa.
4. Perusahaan sebaiknya mempertahankan kualitas laporan audit internalnya dimana dalam melaksanakan tugasnya, seorang auditor harus menggunakan kemampuan profesional diikuti dengan sikap independensi. Hal ini agar pelaksanaan audit internal dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas, karena dengan laporan yang berkualitas akan membantu manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.